

POLRI

Polsek Sukanagara Bersama Tim Inafis Polres Cianjur Laksanakan Olah TKP Penemuan Mayat Di Desa Sukakarya

Cianjur. - CIANJUR.POLRI.NET

Apr 14, 2026 - 10:43



Personel Polsek Sukanagara Polres Cianjur bersama Tim Inafis Polres Cianjur melaksanakan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) terkait penemuan sesosok mayat laki-laki di Kampung Ciparay RT 003 RW 005 Desa Sukakarya,

Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur, Selasa (14/4/2026). Penemuan tersebut sontak menggegerkan warga sekitar dan langsung ditindaklanjuti oleh pihak kepolisian dengan mendatangi lokasi kejadian.

Berdasarkan keterangan saksi pertama, pada Senin (13/4/2026) sekitar pukul 07.00 WIB, saksi yang hendak memperbaiki aliran air menemukan korban dalam posisi telungkup di selokan. Temuan tersebut kemudian dilaporkan kepada warga sekitar dan diteruskan kepada pihak RT serta kepolisian. Saksi kedua membenarkan informasi tersebut dan mengidentifikasi korban sebagai Apipudin, yang diketahui baru sekitar lima bulan tinggal di lokasi tersebut. Sementara itu, saksi ketiga menjelaskan bahwa korban sebelumnya sempat tinggal di rumahnya sejak akhir tahun 2025 setelah berkenalan melalui media sosial, sebelum akhirnya korban tinggal sendiri di rumah tersebut.

Dalam olah TKP, petugas menemukan sejumlah barang bukti di sekitar lokasi, di antaranya tas kecil warna coklat, gunting kecil, bolpoin, cangkul, golok, satu unit handphone Samsung, serta sejumlah uang tunai. Berdasarkan hasil pemeriksaan luar (visum), ditemukan beberapa luka pada tubuh korban, di antaranya luka benjolan di dahi, luka terbuka pada bagian mata dan bibir, serta luka lecet di beberapa bagian tubuh lainnya.

Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh petugas antara lain mendatangi TKP, melakukan olah TKP bersama Tim Inafis, memeriksa jenazah di Puskesmas Sukanagara, meminta keterangan saksi-saksi, mendokumentasikan barang bukti, serta melaporkan kepada pimpinan. Penanganan perkara ini dilakukan oleh Polsek Sukanagara dengan dukungan dari Satreskrim Polres Cianjur.

Dari hasil sementara, diduga korban meninggal dunia akibat terpeleket saat hendak memperbaiki saluran air, mengingat posisi korban ditemukan telungkup dengan wajah terendam air. Di sekitar lokasi juga ditemukan cangkul di pematang sawah dan golok yang masih terikat di pinggang korban. Diketahui korban sehari-hari bekerja sebagai buruh tani dan tinggal seorang diri di rumah tersebut.

Kapolsek Sukanagara, AKP Dedi, menyampaikan bahwa pihaknya masih melakukan pendalaman terkait kejadian tersebut. Ia menegaskan, "Kami telah melakukan olah TKP dan pemeriksaan awal terhadap jenazah serta mengumpulkan keterangan dari para saksi. Dugaan sementara korban meninggal akibat kecelakaan, namun kami masih terus melakukan penyelidikan lebih lanjut untuk memastikan penyebab pasti kematian. Saat ini jenazah akan dibawa ke RSUD Sayang sambil menunggu pihak keluarga dari Kabupaten Garut."